

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebaya merupakan pakaian tradisional yang menjadi ciri khas wanita Indonesia. Kebaya bukan sekedar pakaian tradisional saja melainkan kebaya juga mempunyai nilai dan filosofi. Bentuknya yang sederhana merupakan wujud kesederhanaan masyarakat Indonesia yang memancarkan nilai-nilai kepatuhan, kehalusan dan perilaku wanita yang lembut. Kebaya yang akan diwujudkan yaitu kebaya *Kutu Baru*. Daya tarik kebaya *Kutu Baru* yaitu memiliki bentuk yang menarik, mengandung pesan dan terdapat filosofi didalamnya selain itu kebaya *Kutu Baru* juga mencerminkan watak yang rendah hati dan tidak sombong. Makna kesederhanaan sangat kental terlihat karena hanya menggunakan satu bros di dada sebagai pelengkap.

Kebaya yang akan diwujudkan memiliki model yang simpel, menggunakan permainan warna dan model kebaya sudah di modifikasi agar mudah digunakan dan terlihat lebih modern. Karya yang tercipta menawarkan desain dan bentuk baru dengan sentuhan batik tulis yang memberikan nilai artistik pada karya.

Keindahan tanaman mawar *Hybrid Tea* menjadi salah satu sumber inspirasi yang menarik untuk diterapkan pada karya kebaya *Kutu Baru*. Tanaman mawar *Hybrid Tea* selain memiliki warna yang menarik, juga memiliki ukuran yang besar dan memiliki aroma yang khas. Bentuk tanaman mawar *Hybrid Tea* yang digunakan yaitu pada bagian mahkota bunga, batang, daun, duri dan akar. Momen yang digunakan pada saat mawar yang sedang bermekaran, mawar yang sedang merambat, mawar yang sedang merambat dan mawar yang sedang tumbuh. Desain yang dibuat sudah dikembangkan tanpa melepaskan atau menanggalkan unsur-unsur sejati dari penggambaran mawar *Hybrid Tea* tersebut.

Karya yang diwujudkan berjumlah delapan karya dengan judul Anggun, Ratu, Idaman, Tumbuh, Manisnya Fajar, Manisnya Senja,

Mekar dan Merambat. Proses pembuatan tersebut melalui tahap desain, pemolaan pada kain, pencantingan manual, pewarnaan, pelorodan, penjahitan dan *finishing*. Dalam pembuatan karya menggunakan beberapa bahan yang bervariasi seperti kain primisima, kain brokat, kain tille, kain satin dan kain beludru. Beberapa kain tersebut dipakai sebagai bahan penunjang dalam busana kebaya dan sebagai bahan pendukung digunakan asesoris-asesoris yang tentunya menjadi nilai tambah dalam kebaya. Karya yang tercipta menawarkan desain bentuk baru dengan sentuhan seni yang artistik pada bagian detail, gradasi warna dan visualisasi ekspresif lainnya sehingga karya memiliki estetika yang tinggi.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya yaitu:

1. Apabila ingin menciptakan karya batik hendaklah melakukan observasi ke lapangan dan melakukan eksperimen terlebih dahulu guna untuk mengetahui kualitas bahan yang akan digunakan.
2. Dalam pengerjaan busana batik tentunya banyak hal yang harus dipersiapkan. Kendala-kendala dalam proses pembuatan batik dan busana sangat sulit ditebak sehingga dibutuhkan ketelitian dan eksperimen yang berulang-ulang serta waktu yang cukup sehingga dapat menghasilkan karya yang maksimal dan juga sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Mempergunakan waktu sebaik mungkin, menjadwalkan setiap prosesnya dan dibutuhkan agenda cadangan. Hal tersebut sangat dibutuhkan bila waktu tidak sesuai harapan atau kendala pada saat cuaca tidak menentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hamidin. (2010), *Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Seni Reka*. UiTM, Universiti Teknologi Mara pusat penerbitan Universiti (UPENA), Malaysia.
- Al-Firdaus, Iqra. (2010), *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*, DIVA Press, Yogyakarta.
- Asti Musman & Ambar B. Arini. (2011), *BATIK – Warisan Adilurung Nusantara*, G- Media, Yogyakarta.
- Anindito, Prasetyo. (2010), *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*, Pura Pustaka, Yogyakarta.
- Aprilia, Ade. (2012), *Marga Alam Kebaya*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Christine Ong Kiat Neo. (2011), *Kebaya Nyonya ragam inspirasi kebaya encim anggun nan cantik*, Penebar plus, Jakarta.
- Djelantik. A. A. M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Pentasari, Ria. (2007), *Chic in Kebaya Catatan Inspiratif untuk tampil Anggun Berkebaya*, esensi Erlangga Group, Yogyakarta.
- Kusrianto, Adi. (2013), *BATIK filosofi, Motif, & Kegunaan*, Perpustakaan Nasional, Yogyakarta.
- Lingga, Lanny. (2008), *MAWAR*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Lisbijanto, Ferry. (2013), *Batik*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Riyanto Didik, SE. (1993), *Proses Batik – Batik Tulis – Batik Cap – Batik Printing Dari awal persiapan bahan dan alat, mendesign corak sampai finishing*, C.V ANEKA, Solo.
- Rukmana, Rahmat. (1995), *Mawar*, Kanisius, Yogyakarta.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. ITB, Bandung.

- Satuhu Suyanti, Murtiningsih. (2005), MAWAR pemanfaatan untuk bunga potong, bunga kering, aromaterapi, kosmetik, dan makanan, Perpustakaan Nasional, Jakarta.
- Suprayitno, Geraldus Sugeng. (2008), *The Essence of Elegance Modern Kebaya*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susanto, Sewan S.K. (1973), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik Dan Kerajinan, Lembaga Penelitian Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I, Yogyakarta.
- Palgunadi, Bram. (2008), *Disain Produk 3 Aspek-Aspek disain*, ITB, Bandung.
- Pentasari, Ria. (2007), *Chic in Kebaya catatan inspiratif untuk tampil anggun berkebaya*, Esensi Erlangga Group, Jakarta.
- Poespo, Sanny. (2003), *Karisma Kebaya*, Kanisius, Yogyakarta.
- Widyani, Husna. (2015), *Pelajaran Menjahit Busana Wanita & Anak*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- The Liang Gie. (1976), *GARIS BESAR ESTETIK (Filsafat Keindahan)*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- _____. (1997), *Filsafat Keindahan*, Pusat Belajar Ilmu Berguna (Publik), Yogyakarta.
- Riefki, Tienuk. (2012), *Tata Rias Pengantin Yogyakarta Tradisional & Modifikasi Corak Paes Ageng*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wulandari, Ari. (2011), *Batik Nusantara Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*, Perpustakaan Nasional, Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

<http://blogdejulioruizherrerass.blogspot/besar-sejarah-roses> (Minggu 11 Desember 2016, pukul 19.54 WIB)

<http://bordirkawalu.blogspot.com/2012/10/historical-baju-kebaya-dan-macam-macam> (Senin 12 Desember 2016, pukul 12:41 WIB)

<https://kabaya.wordpress.com/jenis-bahan-kain-kebaya> (Jumat 4 Maret 2016, Pukul 08.21 WIB)

<http://lisayanilumbangaol.blogspot.co.id/asal-usul-bunga-mawar> (Jumat 18 November 2016, pukul 02.30 WIB)

<http://www.ashrafzaid/estetika> (Jumat 23 February 2016, pukul 01.20 WIB)

<https://agroteknologi.web.id/klasifikasi-dan-morfologi-bunga-mawar> (1 November pukul 11.19 WIB)

